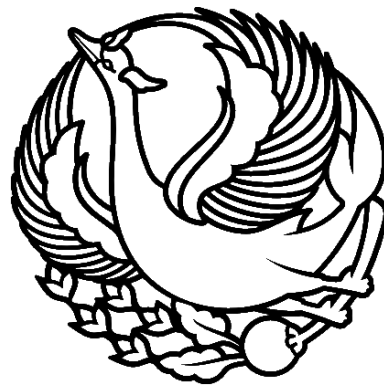


**KEPELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS  
TARI, KARAWITAN, DAN KETHOPRAK SANGGAR SENI  
RAMA WIJAYA**

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
TEMATIK (KELOMPOK)**



**Ketua tim peneliti**

Achmad Dipoyono. S.Sn., M.Sn.

NIDN. 0020028205

**Anggota Peneliti**

Eko Supendi. S.Sn., M.Sn.

NIDN 0007046315

Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum

NIDN. 0002037109

Dibiayai oleh DIPA ISI Surakarta

Sesuai dengan perjanjian penugasan program nomor: 12290/IT6.1/PM/2019

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul :** Kepelatihan dan pengembangan kreativitas tari, karawitan, dan kethoprak

**1. Mitra Program :** Sanggar Seni Rama Wijaya

**2. Ketua Tim Pengusul**

- a. Nama : Achmad Dipoyono, S.Sn., M. Sn.
- b. NIP : 198202202015041002
- c. Jabatan/Golongan : Penata Muda Tk. 1/III b
- d. Jurusan/Fakultas : Pedalangan/Fakultas Seni Pertunjukan
- e. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
- f. Bidang Keahlian : Seni Peran (tradisi)

**3. Anggota Tim Pengusul**

- a. Jumlah Anggota : Dua (2) orang,
- b. Nama Anggota I/bidang keahlian :  
Eko Supendi.S.Sn.,M.Sn/Lektor/Penata, III/c/Seni Tari
- c. NIP : 196304071991031002
- d. Nama Anggota II/bidang keahlian:  
Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum/Lektor/Penata, III/c/Seni Karawitan
- e. NIP : 197103022003121001

**4. Lokasi Kegiatan/Mitra**

- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kauman Kidul Kec. Sidorejo
- b. Kabupaten/Kota : Kota Salatiga
- c. Propinsi : Jawa Tengah
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 66 KM
- e. Luaran yang dihasilkan : Presentasi hasil kepelatihan

**5. Jangka waktu Pelaksanaan :** (4) Bulan

**6. Biaya Total :** Rp. 23.500.000

Surakarta, 31 Oktober 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas

  
Dr Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn  
NIP. 196509141990111001

Ketua Tim Pengusul

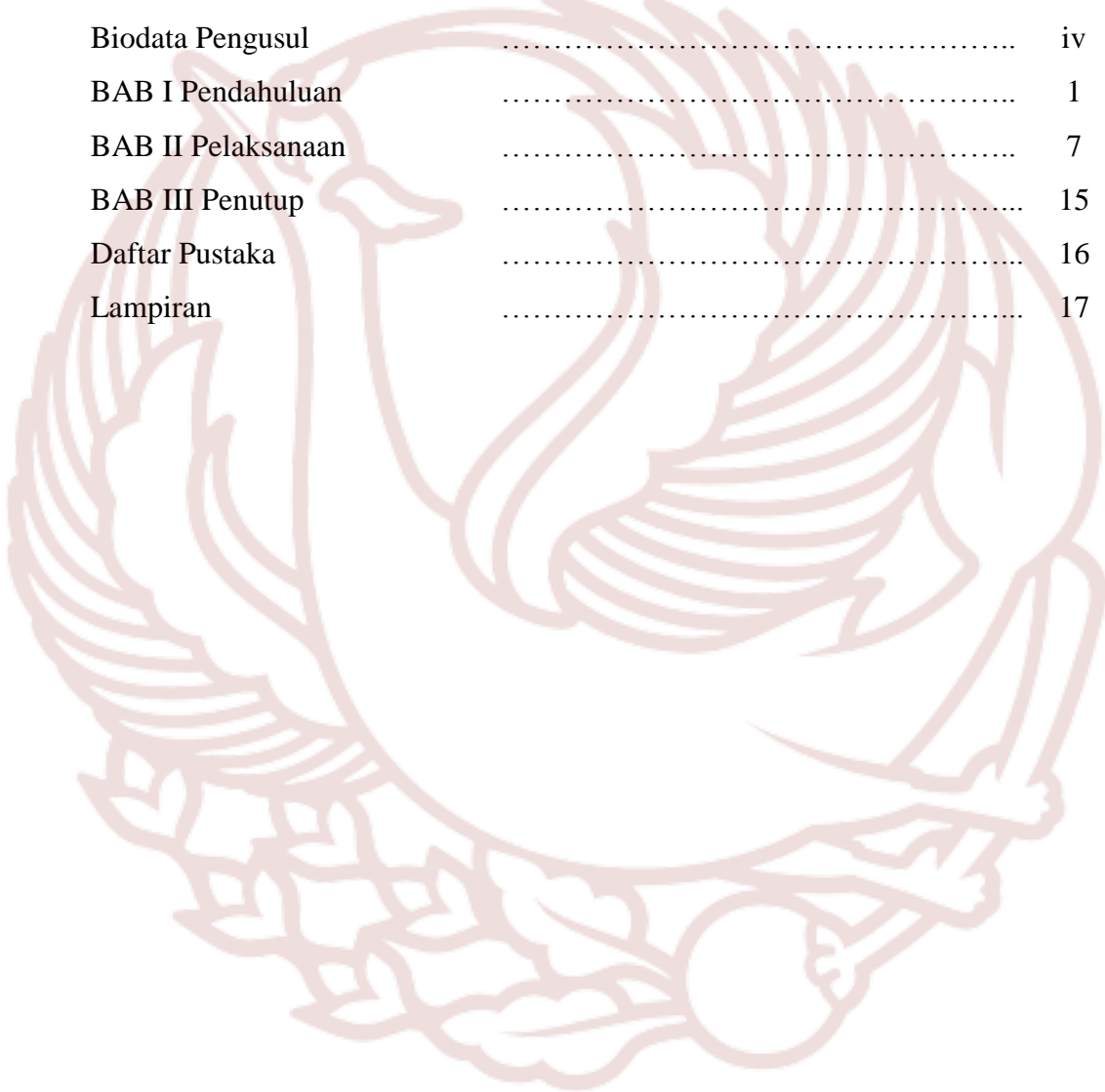
  
Achmad Dipoyono, S.Sn., M. Sn.  
NIP. 198202202015041002

Ketua LPPMPP

Dr. Slamet, M.Hum.  
NIP. 196705271993031002

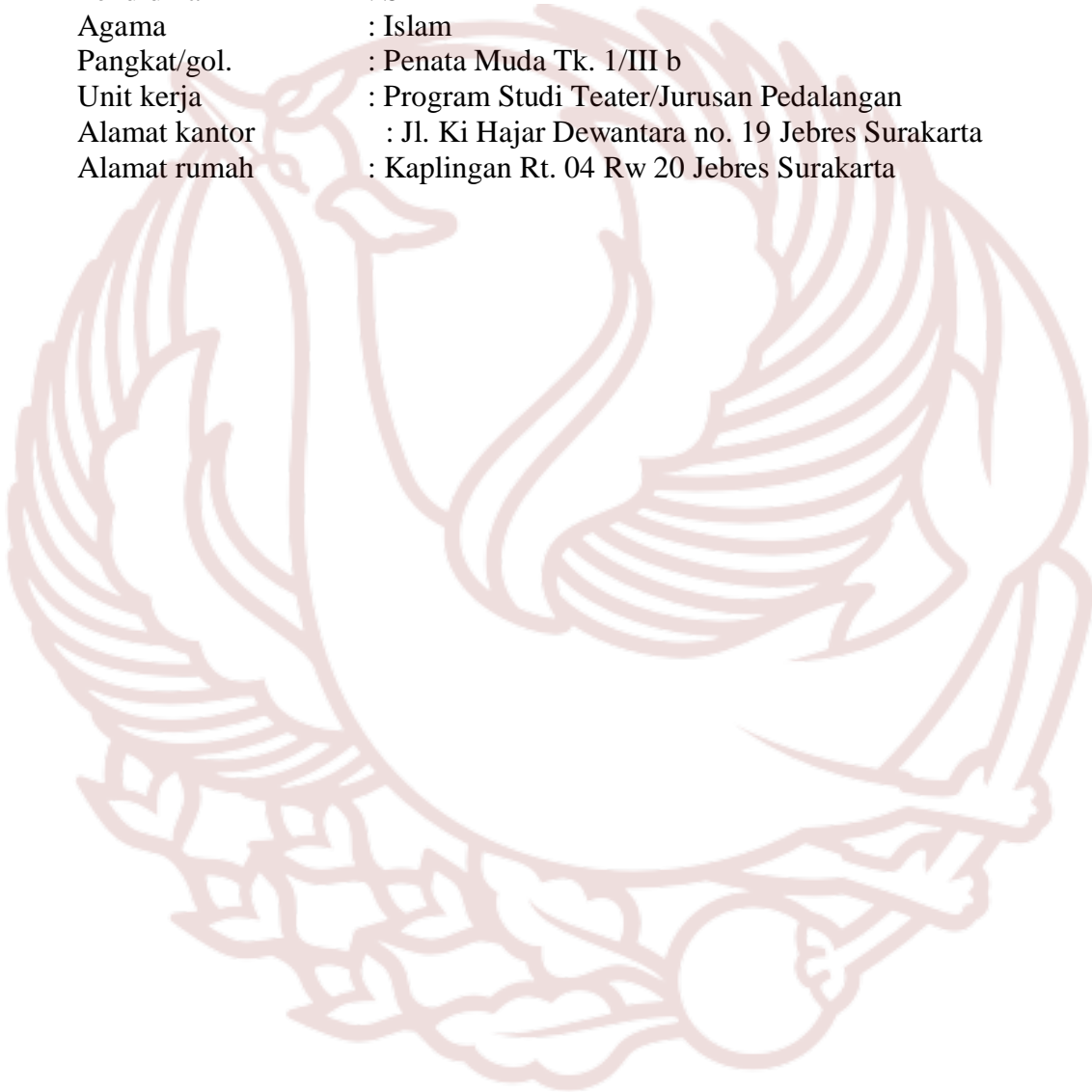
## Daftar Isi

Halaman Sampul	.....	i
Halaman Pengesahan	.....	ii
Daftar Isi	.....	iii
Biodata Pengusul	.....	iv
BAB I Pendahuluan	.....	1
BAB II Pelaksanaan	.....	7
BAB III Penutup	.....	15
Daftar Pustaka	.....	16
Lampiran	.....	17



## **Biodata Pengusul**

Nama : Achmad Dipoyono, S.Sn., M.Sn.  
Tempat & tgl.lahir : Mataram, 20 Februari 1982  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan : S-2  
Agama : Islam  
Pangkat/gol. : Penata Muda Tk. 1/III b  
Unit kerja : Program Studi Teater/Jurusan Pedalangan  
Alamat kantor : Jl. Ki Hajar Dewantara no. 19 Jebres Surakarta  
Alamat rumah : Kaplingan Rt. 04 Rw 20 Jebres Surakarta



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Sanggar Seni Rama Wijaya terletak di Desa Kauman Kidul, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga adalah salah satu sanggar seni yang menaungi tidak hanya satu macam kesenian. Kota Salatiga memiliki banyak sanggar seni yang sebagian besar hanya menaungi satu jenis kesenian saja. Berbeda dengan Sanggar Rama Wijaya yang menyediakan pelatihan seni tari, karawitan, kuda lumping, dan ketoprak. Sanggar yang berdiri tahun 2016 ini menunjukkan keseriusannya berkesenian dengan turut serta dalam Festival Seni Pertunjukan Rakyat 2018 dan membawa pulang gelar sebagai Tampilan Terbaik Harapan II.

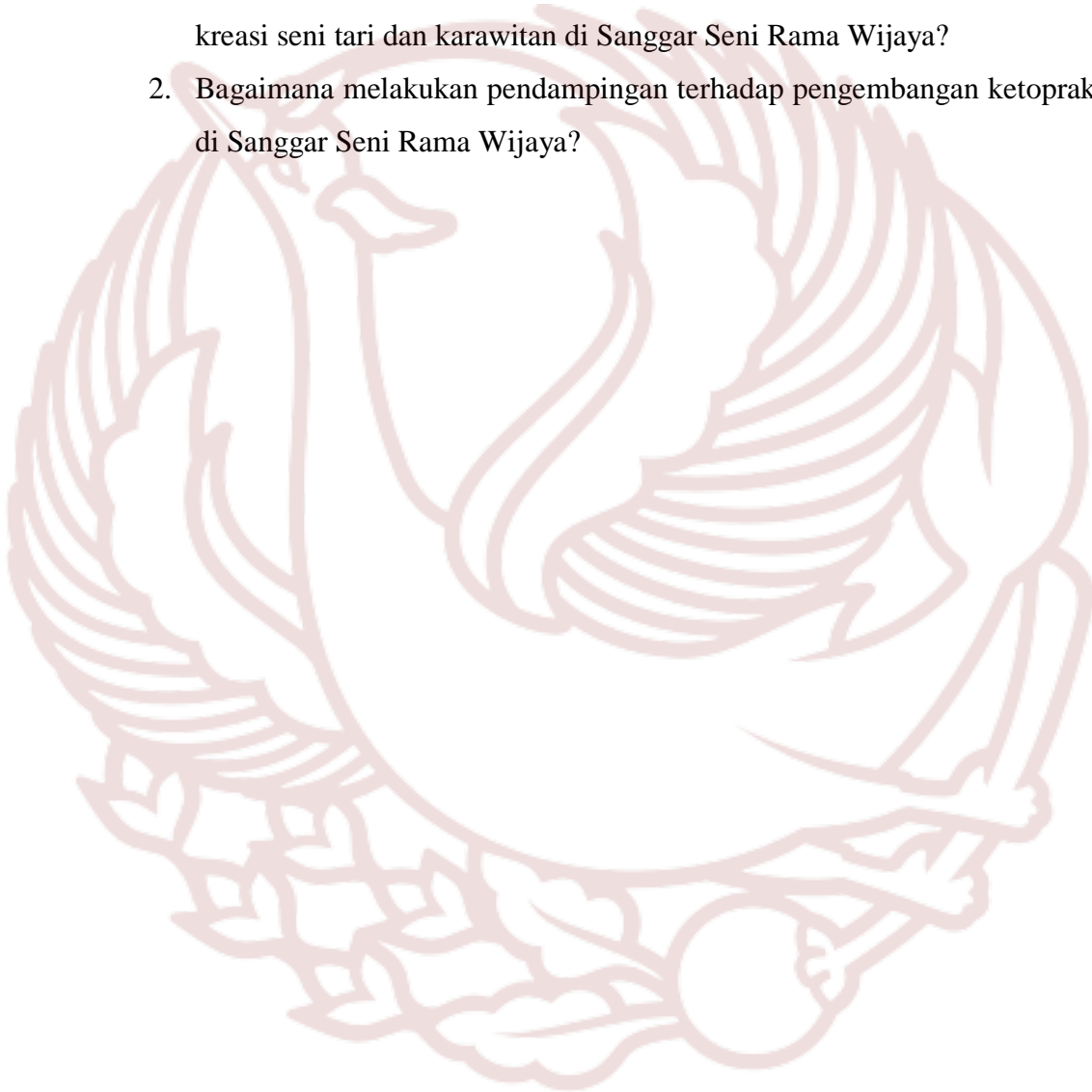
Pemerintah Kota Salatiga dalam perkembangannya mulai memikirkan dan menggali potensi kedaerahan pada setiap wilayah di Kota Salatiga. Salah satu upaya yang dilakukan Pemkot Salatiga adalah menunjuk Desa Kauman Kidul sebagai *role model* bagi pengembangan desa wisata. Dalam rangkaian kegiatan yang gencar dirancang oleh warga Kuuman Kidul, Sanggar Seni Rama Wijaya juga mulai berbenah. Sanggar Seni Rama Wijaya dalam jangka panjang akan menjadi salah satu lokasi kunjungan dan sekaligus sebagai hiburan utama dalam rangka pelaksanaan pengembangan desa wisata.

Sanggar Seni Rama Wijaya dipilih sebagai lokasi usulan pengabdian masyarakat tematik (kelompok) karena dapat dijadikan sebagai sanggar percontohan untuk sanggar lain terutama di Kota Salatiga. Sanggar Seni Rama Wijaya dengan mengembangkan empat seni yang telah berjalan dapat memajukan pariwisata Kota Salatiga sebagai kota budaya. Selain itu, adanya ketrampilan yang unggul pada anggota sanggar dapat meningkatkan kemampuan ekonomi individu maupun kelompok.

## **B. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisis situasi di atas terdapat tiga permasalahan yang harus diselesaikan, sebagai berikut.

1. Bagaimana melakukan pendampingan terhadap upaya pengembangan kreasi seni tari dan karawitan di Sanggar Seni Rama Wijaya?
2. Bagaimana melakukan pendampingan terhadap pengembangan ketoprak di Sanggar Seni Rama Wijaya?





## BAB II PELAKSANAAN

### A. Metode Pelatihan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dilaksanakan pengembangan kreasi seni terhadap seni tari, karawitan, dan pementasan ketoprak khas Sanggar Seni Rama Wijaya. Berikut proses pelatihan pengabdian masyarakat.

#### 1. Pelatihan Tari

Pelatihan tari untuk Sanggar Rama Wijaya berfokus pada teknik menari yang benar, pemberian *rantaya* tari putri, dan hasil akhirnya mampu menciptakan tari khas Sanggar Rama Wijaya. Adapun tahapan pelatihan sebagai berikut.

##### a. Tahap Perkenalan

Pada tahap ini pelatih untuk pertama kalinya bertemu dengan penari yang berjumlah 12 orang. Penari dipersilakan untuk mengingat dan mempraktekkan gerakan tari putri yang telah dipelajari sebelumnya. Pelatih mencoba untuk merangsang kembali tubuh penari sebagai pemanasan. Pertemuan ini dilakukan sebanyak satu kali dengan materi yang sama.



### b. Tahap Pemberian Materi

Dimulai dari pertemuan ketiga, penari mulai dikenalkan *rantaya* tari putri dengan jumlah pertemuan sebanyak dua kali. Pada tahap ini, pelatih melakukan perbaikan pada gerakan dan bentuk tubuh penari. Penari melakukan pemantapan terhadap gerakan dan bentuk tubuh penari yang baik dan benar berdasarkan materi *rantaya*. Setelah materi *rantaya* dirasa cukup, diadakan seleksi untuk mendapatkan 9 penari bedaya.



### c. Tahap Pemantapan

Pada tahap ini pelatih dan penari menyusun gerakan untuk tari khas Rama Wijaya. Setelah berdiskusi dan *breakdown* gerakan, terpilih lah *Tari Bedhaya Rama Wijaya*. Pertemuan pemberian materi sampai penari hafal dan luwes dilaksanakan selama 8 kali pertemuan resmi bersama pelatih.



### d. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan pada pertemuan ke-12. Evaluasi dilakukan setelah para penari mempresentasikan hasil latihan dan pembenahan. Evaluasi dilakukan oleh



pelatih, ketua peneliti (sebagai pemrakarsa), dan pimpinan sanggar (Bp. Amrih Gunarto, S.Sn., M.Pd.).

## **2. Pelatihan Karawitan**

Pelatihan karawitan berfokus pada pengenalan jenis *gendhing* sebagai pengiring tarian, pementasan ketoprak, maupun sebagai hiburan. Selain itu, pelatihan juga mengarahkan pada proses menyusun iringan untuk tari dan ketoprak. Berikut proses pelatihan karawitan.

### **a. Pengenalan**

Pertemuan pertama fokus pada pengenalan jenis *gendhing* dan kegunaan. Tahap ini memberikan pengetahuan tentang *gendhing*, sekaligus pelatih memberikan contoh.



### **b. Pemberian Materi**

Tahan ini berlangsung selama tiga kali pertemuan. Materi yang diberikan adalah mengenal suara dari gamelan, menguji kepekaan, dan mengeksplorasi notasi. Pada tahap ini juga dilakukan praktek masing-masing jenis *gendhing*.



### c. Penyusunan dan Pemantapan Materi

Tahap ini dilakukan tujuh kali pertemuan. Proses yang dilakukan oleh peserta pelatihan setelah bereksplorasi dengan notasi, mulai mencoba untuk menyusun dibantu oleh pelatih. Penyusunan khusus untuk mengiringi tari Bedhaya Rama Wijaya disesuaikan dengan susunan gerakan dari tarian. Selain menyusun iringan untuk tari, peserta pelatihan diperkenalkan pada jenis *gendhing* yang dapat disesuaikan dengan suasana. Irian ini digunakan untuk mengiringi pementasan ketoprak, yang nantinya mengiringi peserta pelatihan ketoprak.

### d. Evaluasi

Tahap ini pelatih menguraikan dan mengingatkan materi yang telah diberikan. Peserta pelatihan diminta untuk mempresentasikan hasil pelatihan untuk mengiringi tari dan ketoprak. Evaluasi dilakukan oleh pelatih, pemimpin sanggar, dan ketua peneliti.

### **3. Pelatihan Ketoprak**

Pelatihan ketoprak ditekankan pada pola metode penyusunan dan penuangan materi cerita sekaligus praktek bermain ketoprak. Berikut tahapan proses pelatihan.

#### **a. Tahap Perkenalan**

Tahap ini dilaksanakan satu kali pertemuan dengan penjelasan ketoprak secara umum oleh pelatih.



#### **b. Tahap Penyusunan Naskah**

Tahap ini pelatih mulai menguraikan esensi ketoprak dan cara membuat naskah. Dimulai dengan penggalian realitas terdekat yang masing-masing peserta pelatihan menuliskan berdasarkan pengalaman. Dari tulisan-tulisan persoalan realitas kehidupan sehari-hari, kemudian dilakukan pemetaan hingga mengerucut menjadi satu ide cerita.





### c. Tahap Penuangan

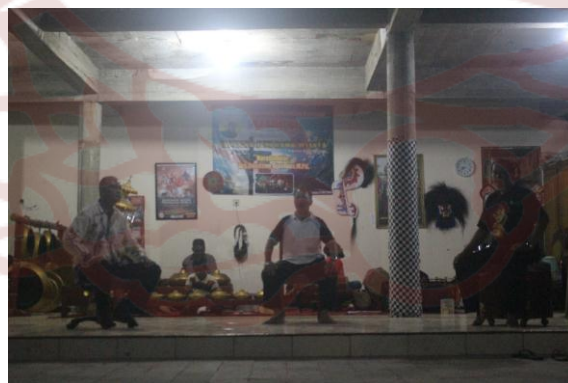
Masuk pada tahap ini, peserta pelatihan mulai menuliskan karakter tokoh-tokoh dalam cerita yang telah disusun. Dari realitas kemudian dilakukan stilisasi menjadi rancangan lakon. Setelah itu, peserta pelatihan mulai menentukan aktor-aktor yang akan memainkan tokoh dalam cerita. Hingga pada tahap mencoba mempraktekkan. Dari ide cerita masing-masing peserta diberikan kebebasan untuk membuat dialog yang setelah dialog tersusun akan direkam. Rekaman ini digunakan untuk pijakan awal tersusunnya dialog yang utuh sebagai sebuah sajian pertunjukan.





#### d. Tahap Pemantapan

Pada tahap ini, naskah telah tersusun, aktor telah mendapatkan peran, dan mulai berlatih sesuai urutan adegan. Latihan ini dilakukan sebanyak tujuh kali latihan resmi bersama pelatih.



## **B. Hambatan dan Solusi**

### **1. Hambatan**

Rangkaian kegiatan pelatihan ini terselenggara dengan baik sesuai dengan target awal. Adapun kendala atau hambatan yang terjadi selama proses pelatihan sebagai berikut.

- a. Keterlambatan kedatangan peserta pelatihan.
- b. Beberapa peserta sering izin dengan alasan tertentu.
- c. Lambatnya menerima dibagian beberapa materi.

### **2. Solusi**

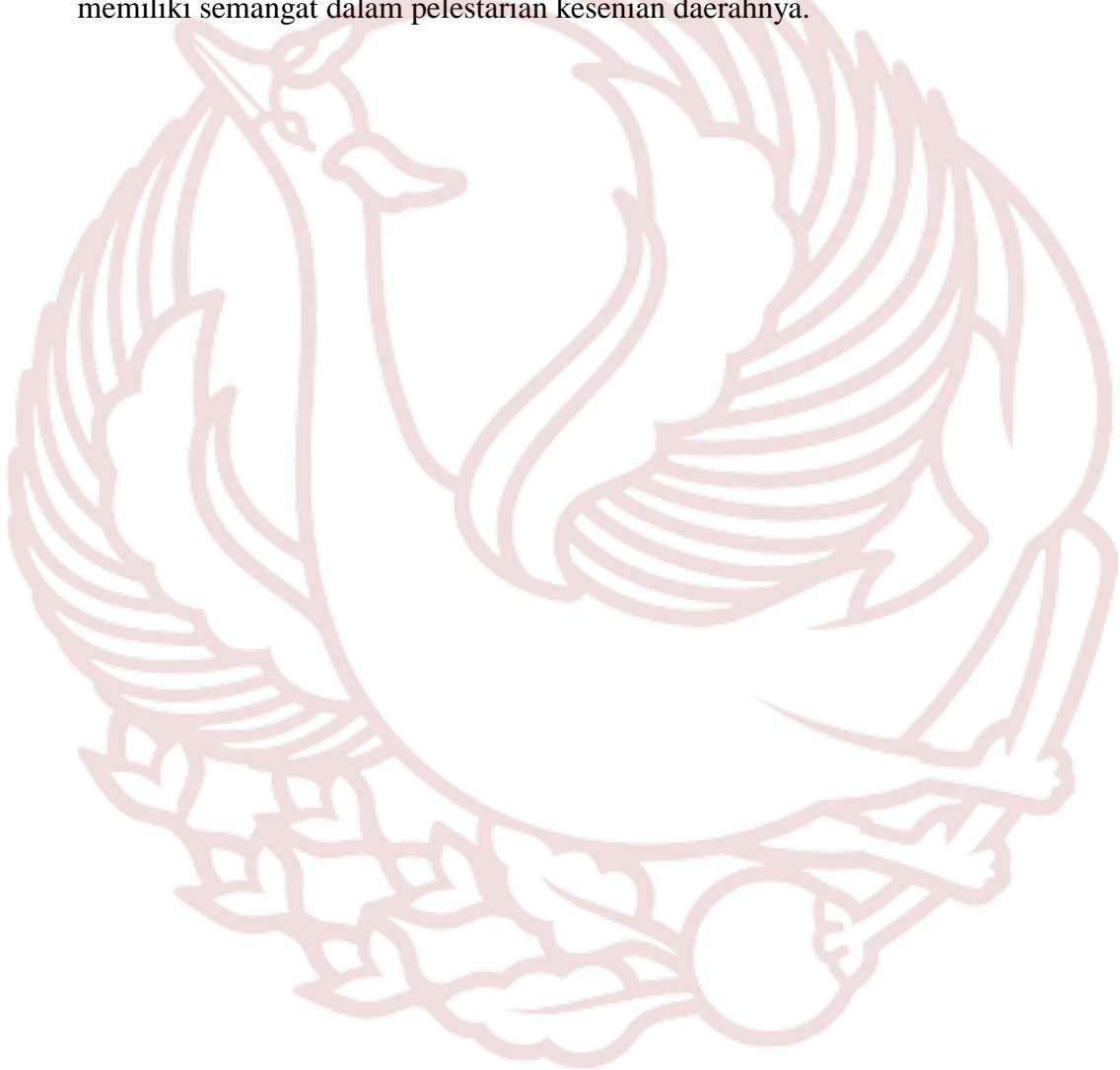
Permasalahan yang terjadi selama proses pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik dan memuaskan. Solusi yang ditawarkan oleh pelatih yaitu setiap yang tidak datang secara beruntun tanpa alasan, maka konsekuensinya tokoh yang berperan diganti dengan orang lain yang lebih rajin.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sanggar Rama Wijaya, selain sebagai upaya dalam mengembangkan kesenian, juga salah satu bentuk dukungan kepada Pemkot Salatiga dalam mengembangkan desa wisata di Salatiga. Kegiatan ini menjadi pemupuk motivasi agar generasi muda juga memiliki semangat dalam pelestarian kesenian daerahnya.



## **A. DAFTAR PUSTAKA**

Ramadhani, Eka, “Upaya Sanggar Kartika Budaya dalam Pengembangan Seni di Kabupaten Jember”. Program studi Drama Tari, dan Musik (Sendratasik), Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, 2018.



## LAMPIRAN

### A. Jadwal Kegiatan

Tahap I : Survei,

8 september 2019

Tahap II : Menyusun rancangan kegiatan,

9 September 2019,

Kordinasi dengan pelatih dan tim pelatihan.

Tahap III : Pelatihan,

15, 22, 29 September dan 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24 Oktober 2019

Tahap IV : Evaluasi,

26 Oktober 2019.

### B. Biaya Pekerjaan

#### a. Honor

Honor	Kuantitas	Jumlah
Narasumber	500.000 x 6 jam	3.000.000
Pelatih 1	75.000 x 2 jam x 12 pertemuan	1.800.00
Pelatih 2	75.000 x 2 jam x 12 pertemuan	1.800.00
Kameramen	100.000 x 6 hari	600.000

b. Bahan Habis Pakai

<b>Bahan</b>	<b>Keperluan</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Jumlah</b>
Kertas Asturo	Menggambar plan kegiatan	1 rim	360.000
ATK	Pelaksanaan plan kegiatan	25 paket x 100.000	2.500.000
Kertas A4	Pelaksanaan plan kegiatan	3 pak x 55.000	165.000
Tinta	Pelaksanaan plan kegiatan	3 pak x 75.000	225.000
Spidol	Alat Menggambar plan kegiatan	3 pak x 50.000	150.000
Hard disk	Penyimpanan data	1 buah	1.500.000
Flash disk	Penyimpanan data	2 buah x 150.000	300.000
Memory kamera	Penyimpanan data	5 buah x 130.000	650.000
Sewa kamera	Perekam kegiatan	6 hari x 200.000	1.200.000
Kaos sanggar	Identitas sanggar	25 buah x 60.000	1.500.000



#### **D. Naskah Ketoprak**

### **Naskah kethoprak Salatiga 28 oktober 2019 “Tengu Mangawu-awu”**

#### **Padhepokan Seni Desa Karang Mbendho**

**Paraga : Nom-noman Warga**

**Wekdal : Sore**

**Papan : Pelataran**

**Katrangan : ing pelataran para nom-noman sami gegladhen reyogan. Saktengahipun gladhen kaleksanan, dumadak Prasetyo mbubaraken gladhen. Sedaya pra kanca sami nggumun batinipun.**

**1. Prasetyo**

Bubar...Bubar..ayo kabeh bubar..oyo diteruske...(sinambi nesu)

**2. Pemuda 1**

(Sinambi Nggumun lan Anyel) Heh...Kosik to Pras..Jan-jane kowe ki ngopo!? Teka kok nggowo murko.

**3. Prasetyo**

(meneng wae karo mripate mencereng ngempet anyel sing jero)

**4. Pemuda 2**

Pras....Kabeh sing ana kene ki kancamu. Yen eneng perkara ki mbok dirembug. Sopo ngerti aku lan kanca-kanca biso ngiwangi ngrampungke perkarane.

**5. Prasetyo**

(karo anyel) Kowe kabeh ki opo dho ra ngerti? Yen sing dilakoni awake dewe saben dino iki muspro.

**6. Pemuda 1**

Sing kok karepke muspro ki pie to Pras?

**7. Prasetyo**



Kegiatane para nom-noman sing ana kene ki opo diajeni karo wong-wong ndhuwuran sing nyekel bawating panguwoso? Cetho to iki...!! aku lan kowe kabeh saben dino gegladhen, mbangun budayaning bangsa, guyub rukun anggone mbangun ndeso iki, nanging opo....opo imbal balike sing ditompo awake dewe....blas ra ana!!!

**8. Pemuda 3**

Sing sabar to kang. Eling lho...kowe neng kene iki dingo panutane para nom-noman. Yen tumindakmu kaya ngono kuwi, tegese kowe malah ndadekake gidhuhing swasana. Rak dadi samsoyo ruwet to Kang.

**9. Pemuda 1**

Lan meneh, kabeh sing dho gegladhen ana kene ki yo ra ngarep arep imbal balik saka wong-wong ndhuwuran.

**10. Pemuda 2**

Bener...kabeh sing dilakoni kowe lan sakkanca ki dasare yo mung seneng..soko ati Pras.

**11. Prasetyo**

Ora..ora biso.....yen mung nganggo pawadan seneng saka ati wae ora cukup. Mbesok awake dewe kabeh ki butuh urip...urip saka kringet sing wis dilakoni seprana-seprene. Mulo, aku yen isih kok percoyo dadi pengarep, aku bakal terus nyoba njaluk karo kang mengku kawicaksanan ing paprentahan kadipaten iki. Ojo nganti, para panguwasa mung sakkepenake dewe. Pangangkah kudu dijangkah,

**12. Pemuda 2**

Ning kabeh kuwi ojo nganggo okol, ning tetep nggunakke akal.

**13. Prasetyo**

Akal sing kepiye meneh. Opo rumangsamu aku ki ra nganggo nalar sing bener po? Mbiyen aku wis ngajokke panjalukan karo paprentahan kadipaten. Kepara bola bali nggonku njaluk koyo wong ngemis, nanging opo....opo kasunyatane. Kasunyatane mung janji sing ra tau ditepati.

**14. Pemuda 1**

Mbok coba digenahke disik karo sing luwih mudheng. Ojo grusa grusu nesu to pras.

## 15. Prasetyo

Aku ora grusa-grusu. Kabeh wis dak tata. Mulo saka kuwi, yen kabeh kepingin nggoleki aji, ayo...ayo padha bebarengan nggolek adil lan bebener sing sejati. Wis aku arep bali...yen kena tak kandhani, sakwetara wektu iki ojo dienengke dhisik kagyatane para muda ing desa kene. **(banjur Prasetyo Bali)**

**(gendhing srepeg—kalajengaken para nom noman ugo bubar.)**

### Desa Sido Mukti

**Paraga : Nom-noman Warga**

**Wekdal : Sore**

**Papan : Ngemperan omah**

**Katrangan : Mlatthi ijen ngudoroso bab Prasetyo. Sedih lan kuwatir yen prasetyo tumindak nekad. Mlebet ibune Mlathi lan sapegjagong. Lajeng datengipun Prasetyo.**

#### 1. Mlathi

**(Mlaku lon-lonan wira wiri sinambi nguadari rasa kang sedih)** Rasaku kok koyo ngene to. ra karuan. Saben wektu mesti katarung wedi kang nggubeng ati. Kang, opo kowe ki ra ngrasakke opo sing dadi rasaku to? saben kabagyan mergo tresno kang ngumandang, sakiki njelma dadi roso kang koyo ngadeg sakpucuking eri. Opo kowe ki ra mikir aku to kang? Sing kok lakoni kuwi mbebayani tumraping lakumu. Aku wedi kelangan kowe kang prasetyo. Duh gusti paringana kekiyatan dumateng kang prasetyo. Paringana pengayoman sedaya lampahipun.

#### 2. Simbok

**(dhehem)** Ehem...

#### 3. Mlathi

**(kaget)** Mbok...ah..simbok ki marakke kaget wae.

#### 4. Simbok

Ndhuk...Cah ayu...Tak sawang saka kadohan lan pirang-pirang dina iki kok sajake ana perkara kang ndadekke kowe sedih. Sakjane ki ana perkara apa to ndhuk?

**5. Mlathi**

E,,e,,mboten enten nopo-nopo kok mbok.

**6. Simbok**

Kowe ojo goroh. Aku ki mbokmu lho. Sing nglairke kowe, sing ngrawat kowe nganti tekane dewasa. Dadi aku apal sing dadi lagak, lagu lan lageanmu. Bares wae, jane eneng perkara apa? Menowo simbok biso ngiwangi.

**7. Mlathi**

Kang pras, Mbok.....

**8. Simbok**

Lho Prasetyo ana opo? Opo prasetyo gandheng wong wadon meneh ngono po ndhuk. Woo yen nganti prasetyo nguncati katresnanmu, titenono bakal tak gawe ra kepenak uripe. Tenang ndhuk, wong lanang sing luwih bagus lan apik tinimbang Prasetyo isih akeh. Rumangsane ki prasetyo paling bagus dewe sak ndesane po..wis poko ke sing tenang ndhuk. Mati satu tumbuh dua.

**9. Mlathi**

Kok tumbuh dua to mbok...tumbuh seribu to yen ra kliru.

**10. Simbok**

Ojo sewu ndhuk, mengko ndhak mbokmu iki melu nempil. Hla wong kowe dewe yo ngerti to, wis 15 tahun mbokmu ra sandhing wong lanang.

**11. Mlathi**

Hla mbok golek meneh yo ra popo kok mbok. Aku yo ra ngalang alangi.

**12. Simbok**

Kok yo ra kandha mbiyen mbiyen to ndhuk..sakiki mbokmu k iwis tuwo, wis ora napsu. Orak..jane eneng perkara apa karo prasetyo.

**13. Mlathi**

Kang Pras kuwi lho mbok. Sakiki rak mandhegani para nom-noman kanggo nglawan kawicaksanane kadipaten Kaloka Pura.

**14. Simbok**

Lha sebabe apa ndhuk? Sakngertiku, saben uwong yen duwe perkara kuwi mesti ana sebabe.

**15. Mlathi**

Kang prasetyo kuwi nganggep paran para kang mengku ing kadipaten kuwi kurang wicaksana lan ora gelem preduli karo wargane.

**16. Simbok**

Sik..sik....(**karo mikir**) para warga nganggep paprentahan kadipaten ora perduli karo wargane...Contone sing kepiye ndhuk.

**17. Mlathi**

Kang Pras kuwi rak kepingin banget opo sing dilakoni para nom-noman kuwi yo digatekke lan diuripi. Ning nganti sakiki, jare ora ana kawigatene saka paprentahan kadipaten ing Lokapura. Mula, kang pras lan sakkancane padha kepingin nuntut karo paran para sing mengku kawicaksanan ing paprentahan.

**18. Simbok**

oo..ngono to Ndhuk..Ngene yo Ndhuk...Prasetyo kuwi bocah enom sing perduli marang para kawula muda. Perjuangane bocah enom kuwi kudu lan butuh digatekke saka, supoyo kabudayan jawa iku bisa lestari. Dadi Negara mono ora mung mikir bab pembangunan wae, nanging ugo kudu diuri-uri supoyo ora mati, lan kudune yo disaranani nganggo ragat barang kok. Kabudayan kuwi kudu murub, supoyo dadi urip tur yo biso kanggo nguripi. Hla yen mung murub lan urib ning ora bisa kanggo nguripi njuk arep mukti saka ngendi kawulane.

**19. Mlathi**

Ning Simbok rak yo weruh dewe to. Sopo sing mbadal karo kawicaksanane paprentahan, biso mbebayani tumrap.....

**20. Simbok**

(**Nyaut**) Mlathi Anakku.....Prasetyo wis ben nutukke lakune merjuangke kanca-kancane. Tak critani yo ndhuk...bapakmu mbiyen kuwi dadi pejuange

kawulo cilik nanging banjur disebratke. Nanging saiki jamane wis beda, kabeh kuwi wis eneng tatanan lan ukume. Dadi yen prasetyo, tumindak kanggo mbelo kawula cilik kuwi wis eneng sing ngayomi, ora liyo yo undang-undang sing dadi pranataning Negara. Mula, sakiki kewajibanmu mung ndongakke wae, mugo-mugo prasetyo biso kasembadan opo kang dadi sedyane mbelo kanca-kancane.

**(Datengipun Prasetyo)**

**21. Prasetyo**

Kulo nuwun....

**22. Simbok**

Eee Nak Prasetyo..kene..kene Nak. Kene

**23. Prasetyo**

Nggih Mbok.

**24. Simbok**

Kowe saka ngendi wae to Nak Pras..Pirang pirang dino kok ra tau ketok.

**25. Prasetyo**

Kulo tesih wonten ngrampungaken perkawis sekedhik Mbok.

**26. Simbok**

Perkara? Perkara opo to Nak?

**27. Prasetyo**

Mbenjang kemawon kulo tak crito mbok. Awit perkawisipun Panjang sanget.

**28. Mlathi**

Hla nggih dowo...lha wong yo digowo dowo. Perkara kuwi yen digawe entheng rak yo bakal kedowo-dowo. **(karo nyengol)**

**29. Simbok**

**(pamit mlebu)**... Ehmm..Nak pras, dipenakke sik yo. Simbok tak Nggodhog banyu sik.

**30. Prasetyo**

Oh inggih Mbok. Monggo. monggo

**31. Simbok**



Mengko yen butuh opo-opo kari mlebu njupuk dewe wae..(**karo mlaku mlebu**)

**32. Prasetyo**

Nggih Mbok..(**Nyawang Mlathi**)....Mlathi..kowe ki keneng apa? Kok rodo ra kepenak ulatmu. Aku rene ki kangen karo kowe.

**33. Mlathi**

Kowe kuwi opo ora mesakke aku to kang.

**34. Prasetyo**

Lho..lho...kok mesakke ki, mesakke pie sing mbok karepke. Rumangsaku yo ra eneng perkara opo-opo lho Mlathi

**35. Mlathi**

Yen aku ki ra duwe perkara. Sing duwe perkara ki kowe. Gandheng kowe sing duwe perkara kowe, rak dadi aku yo melu dadi nduweni perkara to?

**36. Prasetyo**

Kosik to..kosik..sing mbok karepke ki kepiye mlathi?

**37. Mlathi**

Kok kowe ki yo rung rumangsa to kang. Yen sing mbok lakoni sakiki kuwi mbebayani tumraping awakmu. Yen kowe cilaka, rak aku yo melu sengsara to? opo kuwi dudu perkara tumrapku.

**38. Prasetyo**

Oooo...dadi kuwi to sing mbok karepke..Yohh, aku sakiki ngerti. Ngene Mlathi....kowe rasah kuwatir, mergo aku ora bakal tumindak sing nyimpang saka paugeran. Kabeh kuwi wis tak tata kanthi cara sing apik lan kepenak. Mung wae, karampungane perkara iki kudu mawa laku lan pangorbanan.

**39. Mlathi**

Ning aku tetep wedi kang. Yo yen isoh dirampungke nganggo cara sing apik, yen nganti karampungane perkara iki nggowo korban pie? Aku wedi kelangan kowe Kang, mergo aku tresna banget karo kowe.

**40. Prasetyo**

(**Prasetyo nyedhak nyekel pundhake Mlathi**) Kowe kudu percoyo karo aku. Ora bakal ana sing dadi korban. Kabeh kuwi wis ana tatanane, mulo



anggonku tumindak kuwi yo ora nganggo cara sing kasar. Aku ugo tresno karo kowe Mlathi. lan aku isih kepingin weruh kowe lan sesandhingan nganti mbesuk.

**41. Mlathi**

Tenan lho kang. Pokoke ojo tumindak sing kuwi mengko malah dadi kisruhing swasana.

**42. Prasetyo**

(**karo mesem**) Iyo Mlathi..kabeh wis dak tata karo kanca-kanca. Mulo saka kuwi, aku rene ki jane ...sepisan pancen aku kangen karo kowe, kapindhone aku arep njaluk pamit, sawetara wektu iki aku dak ngrampungki perkara iki. Mulo, aku njaluk lilo legawamu, yen pirang ndino iki aku ora mrene dhisik.

**43. Mlathi**

Kang...Aku njaluk pangapuro yo. Ora ateges aku ki ngrendheti lakumu. Sing penting ngati-ati ojo kesusu. Sing genah, tetep tak enteni kabarmu.

**44. Prasetyo**

Iyo Mlathi...ojo kuwatir..mengko tetep ana kok bocah sing rene kirim kabar bab aku. Sing baku, aku njaluk dongamu wae. Supoyo kabeh iki enggal rampung

**45. Mlathi**

Iya kang...saben dina aku mesti ndedonga kanggo kowe.

**46. Prasetyo**

(**ngrangkul Mlathi, banjur lungo**)....Wis aku pamit dhisik MLathi,,  
**Prasetyo Lunga, Mlathi tansah nglilakke lungane Prasetyo---lampu Mati**

**Kadipaten Kaloka Pura**

**Paraga** : **Dipati, Resi, Patih, Tumenggung, Wiratamtama,**  
**Demang**  
**Wekdal** : **Siang/Awan**  
**Papan** : **Pendapi Kadipaten**

**Katrangan : Adipati lan para nayaka praja sami rembagan bab kayuwananipun kadipaten ingkeng sangsoyo surut.**

**Tembang Bage Binage Kinanthi Genjong Guling Pelog. Nem**

*Pra Nayaka Sun Andangu-----Kulo NJeng Dipati*

*Paran Pawartanireki-----Hamamnggih Basuki*

*Padha Winantu Raharjo*

*Tumuli Matur Mangarsi*

*Sowan Kulo Nggih Raharja*

*Ngaturaken Sembah Bakti*

**1. Patih**

Nuwun Sewu Njeng Dipati. Menawi kulo waspadaakekn sajakipun Njeng Dipati meniko kathah ingkeng dipun penggalih. Lajeng menopo ingkeng dipengalihaken Kanjeng Adipati.

**2. Dipati**

Bener Kakang Patih opo kang dadi pamawasmu tumrap aku. Kowe kabeh rak yo isih eling naliko aku jumeneng dadi Adipati ana ing kadipaten kalokapura wektu semono. Yen dak rasakake kahanan jaman semono sarwo kepenak, kabeh biso ngrasakake yen kabeh kahananing kadipaten kuwi sarwo apik. Nanging yen dak rasa kahanan ing Kaloka pura iki bedo koyo adad sabene.

**3. Patih**

Lajeng Bentehipun menopo Kanjeng Adipati?

**4. Adipati**

Aku ngrasakake sambung rasa ing antarane paprentahan kadipaten kalokapura karo para kawulo kok sangsoyo adoh. Kahanan kuwi sing sejatine ndadekake judeging penggalihku. Coba rasakno to Tih...Rasakno nganggo atimu sing jero.

**5. Patih**

Injih. Estunipun kulo ugi ngraosaken kahanan meniko. Malah kepara kulo nampi palapuran menawi kathah demang ingkeng sami benten penemu, lajeng ndadosaken gesehing pangrasa. Mboten namung meniko, kulo ugi

miring pakabaran menawi kademangan setunggal lan sanesipun ngantos dredah para warganipun.

#### **6. Tumenggung**

Kepareng Sumelo atur kanjeng adipati. Kawulo kolo wingi nampi pelapuran saking telik sandi kadipaten, bilih wonten perkawis sanesipun kanjeng adipati.....Perkawis among tani sakmeniko ugi kathah ingkeng sami congkrah malah kepara ngantos padudon piyambak-piyambak. Bab meniko dipun jalari awit sedaya para among tani sami rebatan ilining toya

#### **7. Wiratamtomo**

Semanten ugi keparengo kulo monjuk atur Kanjeng Dipati. Miturut pamawas kulo anggenipun niti priksa wonten saben karang pradesan. Kathah kawontenan ingkeng sampun benih kaliyan padatanipun. Saben nem-neman kathah ingkeng njarak perkawis, sedaya sami nganggur, saben dintenipun namung maen, ndem-ndeman, lan kepara asring gawe kisruh warga sanesipun.

#### **8. Dipati**

Hemm.....Nganti tekan semono kahananane. Kamangka miturut rasaku, ora kurang anggone aku nyukupi kebutuhane para warga. Tih, opo ana kawicaksananku sing mbok menawa kurang biso apik?

#### **9. Patih**

Nyuwun pangapunten NJeng Dipati. Menawi miturut kulo, sedaya ingkeng dados kawicaksanan penjenengan mboten enten cacatipun. Kapara pranatan ingkeng sampun di damel ugi trep kaliyan kabetahaning para warga. Nanging mbok menawi awit kawicaksanan penjenengan ingkeng luhur, mbok menawi wonten salah setunggiling piyantun ingkeng sirik lan meri, lajeng ndamel gonjinging swasana.

#### **10. Dipati**

Hemm..Ngono yo Tih. Banjur, kira-kira sopo pawongan kuwi

#### **11. Patih**

Hla meniko kulo ingkeng tesih dereng saged nggraito. Mbok menawi adhi tumenggung ingkeng mangertos, sebab sampun dados kewajibanipun.

**12. Tumenggung**

Nuwun injih.. Senadyan kulo ugi dereng mangertosi, nanging samangke kulo badhe nyebar telik sandi kagem madosi sisik melik. Menawi piyantun menika sampun kecepeng, kulo badhe aturaken dateng ngarso penjenengan Njeng Dipati. Rak yo ngono to Wirotamtama.

**13. Wirotamtomo**

Injih leres. Kulo badhe madosi piyantun ingkeng sampun wani damel dredah meniko. Menawi saged ngagem cara alus, tartamtu sadaya badhe kalampahan kanthi sekeco. Menawi kapekso mboten saged dipun cara alus, injih badhe kula dada kanthi cara kasar.

**14. Patih**

Bener..yen perlu diukum sak abot-abote.

**15. Tumenggung**

Menawi perlu tumpes sadaya kluwarganipun.

**16. Resi**

Mengko dhisik to...!

**17. Patih**

Kados pundi Bopo Resi?

**18. Resi**

Kabeh kuwi kudu dipikir dhisik sakdurunge tumindak. Kene iki Negara ukum. Tegese Negara kang nduweni tatanan miturut prantane. Yen kabeh kok gebyah uyah kaya ngono kuwi jenenge kowe bisa nyilakakake wong liyane.

**19. Patih**

Liripun kados pundi Bopo Resi?

**20. Resi**

Yo mbok coba ditlesih meneh perkarane. Sopo Ngerti ana pranatan sing pancen wis ra cocok karo para warga. Sebab anane tatanan sing ditata dadi pranatan kuwi, kudu melu anuting jaman. Mbok menawa ana pranatan sing kadaluwarsa, wis ora jumbuh karo laku uripe warga

**21. Patih**

Sekedhap Bopo Resi. Kulo menika meniko magertosi bab pranatan. Kulo kinten, pranatan ingkeng sampun didamel sampun jumbuh kaliyan owah gingsire kahanan. Hla kok pejenengan saged ngendika kados mekaten?

**22. Resi**

Aku ora maido yen bab kuwi. Pranatan sing digawe kuwi wis dijumbuhke karo keprluane warga. Nanging sok biso ugo, sing ngecak'ke pranatan kuwi mau sing ora bener.

**23. Tumenggung**

Nuwun sewu bopo resi. Menawi penjenengan ngendi ingkeng ngecakke meniko wonten ingkeng mboten leres, tegesipun penjenengan ngembet dateng kewajiban kulo. Sebab kulo meniko ingkeng nglampahaken pranatan wonten sak tengahing para kawulo.

**24. Resi**

Lho mengko dhisik to. aku ki ora ngarani kowe ora bener. Ning mbok menowo coba eling-eling dhisik. Opo sing kok lakoni kuwi wis trep sakmestine karo karepe para warga.

**25. Tumenggung**

Miturut pamanggih kulo sampun. Awit, naliko kulo ndatengi kademangan setunggal lan setunggalipun sampun mboten wonten perkawis.

**26. Resi**

Yoo..Ning naliko kademangan sing kok tinggal, naliko kuwi opo wis isoh maluk kanthi apik. Opo kowe ora nlisik meneh Nggung?

**27. Tumenggung**

Sampun Bopo Rsesi

**28. Resi**

Opo kowe ngerti tenan, yen upomo kademangan sing mbok tinggal kuwi wis tuntas anggone nglakoni kareping pranatan

**29. Tumenggung**

Miturut pangraos kulo kedahipun sampun. Rak yo ngono to Wiratamtama

**30. Wirotamtama**



Inggi leres Bopo resi. Sebab, kulo ingkeng mangertosi piyambak naliko kulo tansaha ndherekaken Gusti Tumenggung wonten saktengahing para kawulo.

**31. Tumenggung**

Lho rak njih to Bopo Resi. Semanten, menawi kademangan ingkeng nyimpang ing tanggung jawabipun, nggih monggo kemawon. Tegesipun meiko sampun mboten dados tanggel jawab kulo.

**32. Resi**

Lha kuwi klirumu Nggung. Kuwi kudune kok rampungake nganti tuntas. Dadi ora nanggung.

**33. Patih**

Bopo Resi. Menawi kulo raosaken penjenengan meniko tansah nyanggah lan sampun mboten pitados kaliyan pakaryanipun nayaka praja ing kadipaten kaloka pura. Penjenengan meniko, gesang mukti wonten kadipaten ngriki. Mangan enak turu kepenak ugi wonten kadipaten ngriki. Kedahipun penjenengan meniko, tansah nyengkuyung meniopo ingkeng dados tanggel jawabipun nayaka praja anggenipun nglampahi pedamelan meniko.

**34. Resi**

LHo aku ki percoyo. Nanging rak ora kliru to yen aku ngelingake kabeh para nayaka praja ingkadipaten kene iki. Sebab aku ugo duweni tanggung jawab ngawat awat lakuning Nyaka praja anggone ngleksanakake tanggung jawabe.

**35. Patih**

Sampun..sapun..penjenengan meniko sampun sepuh. Penjenengan prayogi namung lenggah kemawon mboten tumut cawe-cawe perkawis meniko.

**36. Resi**

Nyandhak umur kowe Tih! Ngene yo tak kandhani. Aku k iwis tau sakumuranmu, ning kowe rak durung tau dadi sakumuranku. Mulo ojo seneng nyepelake owng tuwo. Sebab aku kuwi luwih suwe ngerti kahanan ing kadipaten kene.

**37. Patih**

Nanging ingkeng dados patih meniko kulo. Penjenengan meniko mboten gadhah wewenang ngatur ngatur pranatan ing Kadipaten Kalokapura mriki



### **38. Adipati**

Cukup...!!! Aku ora gelem eneng dredah ing paseban iki. Mulo TIh. Sira dak dhawuhi kudu biso ngrampungni perkara iki. Purbo wasesa dak pasrahake karo jeneng sira. (Lungo)

#### **Sendang Sitalang**

**Paraga : Dagelan, Mlathi lan Prasetyo**  
**Wekdal : Sore**  
**Papan : Sendang**  
**Katrangan : Sami guyonan, lajeng dateng prasetyo lan mlathi andon katresnan.**

#### **1. Prasetyo**

Lik, mbok coba tulung awat-awatono kahanan ing desa kana. Sebab miturut pakabarane kanca-kanca, kahanane samsoyo gawat.

#### **2. Yadi**

Oke....lha kowe arep nengndi Pras?

#### **3. Prapto**

Kowe ojo yang-yangan neng kene lho Pras, sebab kene iki rencanane arep kanggo agro wisata. Dadi ra entuk nggo yang-yangan.

#### **4. Prasetyo**

Sopo to lik sing yang-yangan. Iki aku arep rembugan karo mlathi. wis kana ndang budhal lik.

**(Yadi karo Prapto Budhal)**

#### **5. Yadi lan Prapto**

Yo Pras. Oke pras.

#### **6. Prasetyo**

Mlathi...wis suwe anggonku ora ketemu karo kowe. Sajake kok kowe ki tambah ayu to Mlathi. Aku duwe kabar apik Mlathi. yen sedhelo meneh perkara iki bakal rampung.

#### **7. Mlathi**

Yo sokur to kang. Tegese Gusti mirengke kabeh pandongaku.

**8. Prasetyo**

Lho...Kowe ndonga apa to Mlathi

**9. Mlathi**

YO wis sakmestine yen aku ndonga kanggo keslametanmu to kang.

**10. Prasetyo**

(Ngguyu) Mlathi..mlathi....wong aku yo ra popo. Awakku isih mager mager bagas waras, ora tatu babar pisan. Lan meneh aku isih isoh nyawang kowe to sakiki.

**11. MLathi**

Iyo neng rak ora ana salahe yen aku dedonga kanggo kowe to Kang. Sebab aku kuwatir yen ana opo-opo karo kowe Kang.

**12. Prasetyo**

Yo aku matur nuwun banget. Nganti semono gedhening katresnanmu karo aku. Aku kangen karo kowe Mlathi.

**13. Mlathi**

Aku ugo kangen karo kowe Kang. Aku tresno banget karo kowe.

**14. Prasetyo**

**Tembang Kinanthi Sandhung lrs.pl.pt nem.**

*Duh wong ayu pujaningsun.*

*Mustikane wong sakbumi*

*Sun emban sun lelo-lelo*

*Tambanono brangto mami*

*Wong ayu tansah ngleledo*

*Yen ngguyu rumeseping ati*

**(Nom-noman nglapurke yen prajurit KalokaPura wis tumindak sing nyimpang)**

**15. Narto**

Pras...Para prajurit kalokapura wis gawe rame ing ndeso tangga. Malah prajurit kaloka pura ngrusak piranti-pirantine para wargo.

**16. Prasetyo**

Yo yen ngono, ayo sakiki wancine ngadhepi keparat-keparat kae. Kumpulke para nom-noman, di adhang para prajurit kaloka pura.

(Prasetyo lan Narto lungu, mlathi bali menyang omahe).

### **Lapangan**

**Paraga :** Prajurit, warga, para nayaka praja kadipaten Kalokapura

**Wekdal :** Surup

**Papan :** Papan jembar

**Katrangan :** Perang antarane Prajurit lan para warga. Ki demang Surowongso nganti tumekaning pejah dening putranipun piyambak injih meniko Prasetyo

Prang tandhing...Prajurit keseser dening kekuataning para warga. Ki demang medal lan kalimpe dening Prasetyo ngagem keris.

**1. Prasetyo**

Bapak...

**2. Ki Demang**

Le cah Bagus. Aku njaluk pangapuro yo. (**pejah**)

**3. Patih**

Injih meniko Njeng Dipati, Injih Ki Demang Surowongso meniko ingkeng dados sumbering perkawis.

**4. Adipati**

Hmm..Ngono Yo Tih.

**5. Prasetyo**

KUlo nyuwun pangapunten, menawi bapak kulo sampun nggadhahi lepat ingkeng ageng dumateng kadipaten Kalokapura

**6. Adipati**

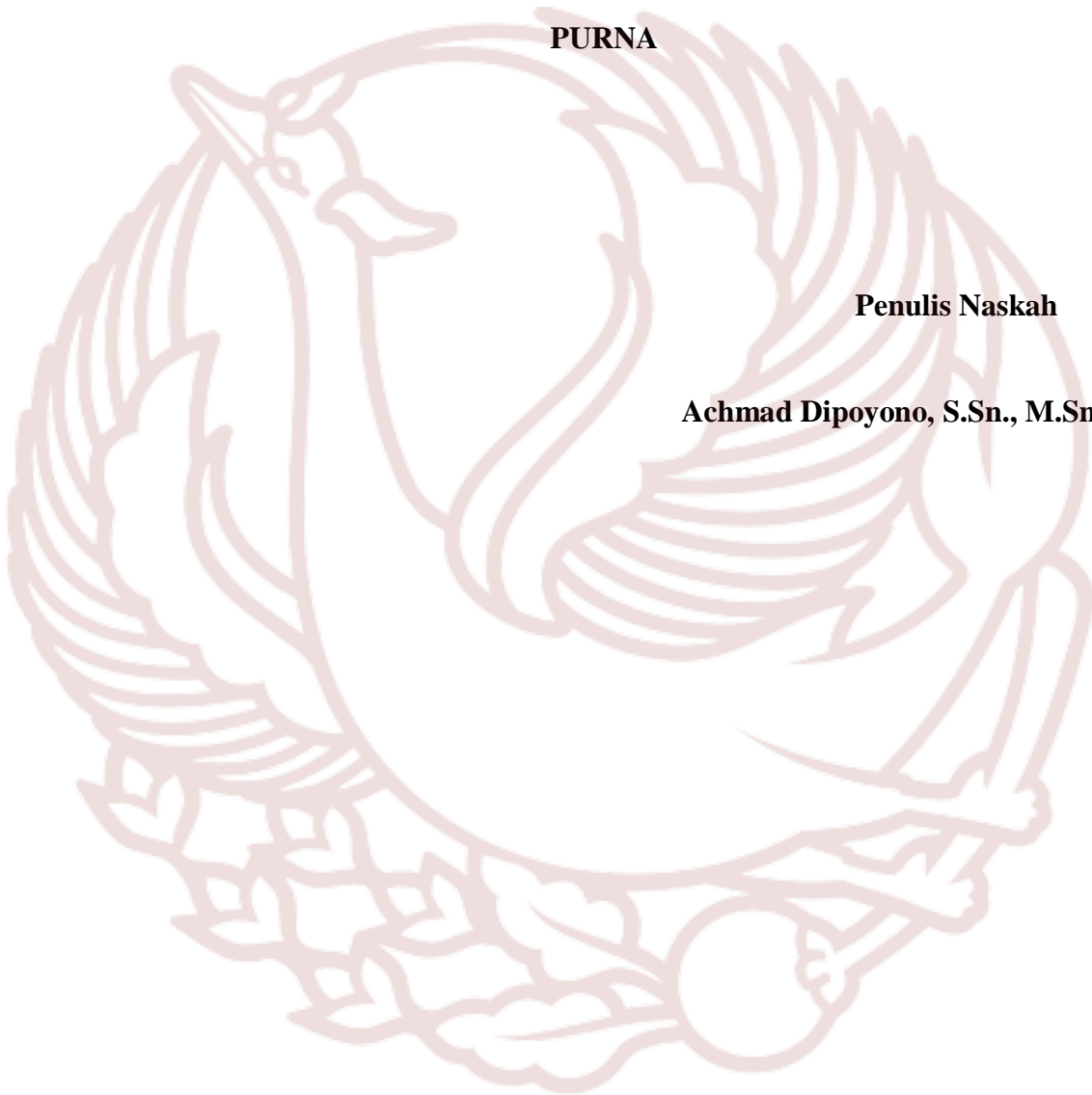
Ora dadi opo bocah bagus. Pancen lelakone bapakmu kudu koyo ngene.sebab yen ora ana lelakon koyo ngene, tegese kadipaten ugo ora ono bab sing kudu didandani. Mulo, perkara iki biso kanggo pengeling-eling kabeh nom-noman wargo ing kadipaten. Mbesok yen titi mangsane kowe kabeh nduwe

kalungguhan, ojo pisan-pisan tumindak sing nyimpang saka pranatan. Pranatan kuwi digawe kanggo kebutuhane kabeh para warga. Lelakon iki bisa dak ibaratake Tengu Mangawu awu sing gawe bebendu.

**PURNA**

**Penulis Naskah**

**Achmad Dipoyono, S.Sn., M.Sn**



**E. Notasi *Gendhing* Karawitan**

**Notasi *Gendhing* Bedhaya Rama Wijaya**

**Bn:**     2 3 5 2            3 5 2 6            6 6 3 5            6 5 3 (2)

**Bal:**     . 3 . 2            . 5 . 6            6 6 3 5            6 5 3 (2) 2

32.232.

**Vokal:**

2     3 5     5 6 6 5            3 5 6 6 6 5            5 6 5 3 2

Kang ka-hes- thi    a- mung    Gus - ti Maha    Su- ci

. 2 . 3            . 5 . (6)

. . 5 .            5 6 . .            5 . 5 6            . 3 . 5

. . 5 .            5 6 . .            5 . 5 6            . 2 . (1)

. . 5 .            5 6 . .            5 . 5 6            . 3 . 5

. 2 . 1            . . . 5            . 6 . 3            . 2 . (1)

1 1 1 2            2 2 2 3            3 3 3 3            5 3 2 (1)

1 1 1 1            1 1 1 2            2 2 2 3            3 3 3 3

5 3 2 (1)

. 5 . 6            . 2 . 1            . 5 . 6            . 2 . 1



. 5 . 6 . 1 . 2 1 2 3 5 3 2 3 (5)

### Kemana'an dan Vokal Rama Wijaya

(5)  
Ka -  
Can- dra jroning panca dri- ya  
Sang ka - tong temah mawingit a - workapti  
Pa- nyengguh pra wa-ni- ta cipta ra-sa lu- hur  
Me- ma- yu hayu-ning ja-gad sa- king angka-ra

### Ketawang Rama Wijaya

|| 3 6 . 5 3 6 . 5 3 6 . 5 3 . 1 2  
. 4 4 4 1 4 6 5 6 5 4 1 . 4 . 1 2  
5 6 5 6 5 3 5 6 7 6 5 . 4 . 2 1  
. 3 3 3 1 6 1 2 3 5 . 2 3 5 3 (5) ||

### Monggang

|| 1 6 1 5 1 6 1 (5) 1 6 1 5 1 6 1 (5) ||

### Lancaran Kacandra

|| 6 5 3 2      6 5 3 2      . 3 2 3      6 5 3 2  
6 5 3 2      6 5 3 2      . 3 2 3      6 5 3 2  
7 7 7 6      6 6 6 7      7 7 7 6      6 6 6 7  
3 5 6 3      6 5 3 2      5 3 2 7      . 2 3 ⑤ ||

### Notasi Gendhing Ketoprak

#### Gangsaran Reyog Irs. Pelog Nem

|| 2 2 2 2      2 2 2 ②      2 2 2 2      2 2 2 ② ||  
6 5 3 ②  
. 6 . 3      . 6 . ②      . 6 . 3      . 6 . ②  
. 1 .      3 . 1 .      ② . 1 .      3 . 1 .  
② ||

#### Srepeg Mataraman Irs. Pelog

①  
2 1 2 1      3 2 3 2      5 6 5 ⑥  
|| 5 6 5 6      2 3 5 3      2 1 2 ①      2 1 2 1  
3 5 6      ⑤ 3 5 6      5 3 2 1      ② 3 5 6  
⑤ 3      5 6 5 6      3 2 ① 2      1 3 2 5  
6 5 ⑥ ||

**Gilak'an Bali**

|| . . . ② 6 . 6 ② . . . ② 6 . 6 ② ||

**Srepeg Mataraman Irs. Pelog**

**Ilustrasi Desa**

|| . . . 6 5 5 5 5 . . . 6 5 5 5 5  
 . 3 . 5 3 . 5 3 . 1 . 2 1 . 2  
① ||

**Srepeg Mataraman Irs. Pelog**

**Ladrang Kaloka Pura Irs. Pelog lima**

2 1 6 ⑤  
|| 2 1 2 5 2 5 2 1 2 1 2 5 2 5 2 1  
 6 5 6 1 6 5 4 2 4 5 6 5 2 1 6  
⑤6 .6. 4 5 2 41. ① ||

**Lancaran Kinanthi Genjong Guling Irs. Pelong Nem**

. . . . . ⑥ . 6 3 5 2 3 5 ⑥  
1 6 3 2 3 1 2 ① 5 5 . 6 3 5 3  
② 3 5 6 5 2 1 2 ⑥ 3 5 3 2 .  
1 2 ⑥

**Ilustrasi Tegang**

|| 1 2 3 5 1 2 3 5 1 1 1 1 5 5 5 ⑤ ||

**Srepeg Mataraman Irs. Pelog**

**Lagu Sluku-Sluku Bathok Irs. Pelog**

$\overline{563} \ 2 \ (1)$

||   . . 1 5   . 7 6 5   . 7 6 5   . 4 2 (1) ||

     . . 1 5   . 7 6 5   . 7 6 5   . 4 2 (1)

     . 2 .   3 . 2 .   1 . 5 .   6 . 4 .

(5) .   2 . 3 .   2 . 1 .   5 . 7 .

5 . (6)   . 5 .   4 . 2 .   4 . 2 .

3 . 2 .   (1) .   2 . 1 .   2 . 1 .

5 . 6 .   4 . (5) ||

**Srepeg Mataraman Irs. Pelog**

**Ketawang Kinanthi Sandung Irs. Pelog Nem**

||   . . . .   . . . 6   1 2 6 5   2 3 5 (3)

     . . 3   5 6 5 3   5 2 4 5   4 2 1 6

(5) 2   2 . . 1   2 3 2 6   1 2 3 6

5 3 (2) ||

**Srepeg Mataraman Irs. Pelog Barang**

(2)

     3 2 3   2 6 5 6   (7)

||   6 7 6 7   3 5 6 5   3 2 3 (2)

3 2 3 2      5 6 7 (6)      5 6 7 6      5 3 2 3  
 5 6 7      (6) 5 6 7      6 2 3 5      3 6 5 6  
 (7) ||

#### Ilustrasi Tegang Pemuda

|| 2 2 2      1 3 (2)      2 2 2      3 5 (6)  
 6 6 6      5 7 (6)      6 6 6      5 3 (2) ||

#### Srepeg Mataraman lrs. Pelog Barang

##### Gangsaran Demo

|| . 2 6 2      6 2 6 (2)      . 2 6 2      6 2 6 (2) ||

#### Srepeg Mataraman lrs. Pelog Barang

##### Gansaran Perang

|| 2 2 3 3      2 2 3 3      7 7 6 6      5 5 3 (3)  
 2 2 3      3 2 2 3      3 7 7 6      6 5 5 3  
 (3) 4      4 3 3 4      4 3 3 4      4 . 1 .  
 2 . (3)      4 4 3      3 4 4 3      3 4 4 .  
 1 . 2 .      (3) ||

#### Srepeg Gmbuh lrs. Pelog

B. || 7 3 7 3 7 6 5 (3) 6  
 5 3 5 6 7 5 (6)  
 2 6 2 6 3 2 7 (6) 3  
 5 6 7 6 5 2 (3) ||



## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul :** Kepelatihan dan pengembangan kreativitas tari, karawitan, dan kethoprak

**1. Mitra Program :** Sanggar Seni Rama Wijaya

**2. Ketua Tim Pengusul**

a. Nama : Achmad Dipoyono, S.Sn., M. Sn.

b. NIP : 198202202015041002

c. Jabatan/Golongan : Penata Muda Tk. I/III b

d. Jurusan/Fakultas : Pedalangan/Fakultas Seni Pertunjukan

e. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta

f. Bidang Keahlian : Seni Peran (tradisi)

**3. Anggota Tim Pengusul**

a. Jumlah Anggota : Dua (2) orang,

b. Nama Anggota I/bidang keahlian :

Eko Supendi.S.Sn.,M.Sn/Lektor/Penata, III/c/Seni Tari

c. NIP : 196304071991031002

d. Nama Anggota II/bidang keahlian:

Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum/Lektor/Penata, III/c/Seni Karawitan

e. NIP : 197103022003121001

**4. Lokasi Kegiatan/Mitra**

a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kauman Kidul Kec. Sidorejo

b. Kabupaten/Kota : Kota Salatiga

c. Propinsi : Jawa Tengah

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 66 KM

e. Luaran yang dihasilkan : Presentasi hasil kepelatihan

**5. Jangka waktu Pelaksanaan :** (4) Bulan

**6. Biaya Total :** Rp. 23.500.000

Surakarta, 31 Oktober 2019

Mengetahui,

Dehan Fakultas

Ketua Tim Pengusul

Dr Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn

NIP. 196509141990111001

Achmad Dipoyono, S.Sn., M. Sn.

NIP. 198202202015041002

Dr. Slamet, M.Hum.

NIP. 196705271993031002